

**FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT PEMERINTAH PROVINSI**

PROVINSI : SUMATERA UTARA
TAHUN ANGGARAN : 2012

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
I	Meningkatnya Pembangunan di Sumatera Utara dengan Prinsip Dasar Pembangunan dalam Kerangka Peningkatan kesejahteraan Masyarakat dalam rangka terwujudnya Rakyat Tidak Bodoh, Tidak Lapar, Tidak Sakit dan Rakyat Punya Masa Depan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Persentase Peningkatan derajat pendidikan masyarakat :		
	a. Meningkatnya APK SD + MI	111.64	%	
	b. Meningkatnya APM SD/ SDLB	92.36	%	
	c. Meningkatnya APK SMP/ SMPLB	104	%	
	d. Meningkatnya APM SMP/ SMPLB	96.20	%	
	e. Meningkatnya APK SMA/ SMK	86.29	%	
	f. APM SMA	71.29	%	
	g. Meningkatnya APK PAUD NON FORMAL	92.29	%	
	h. Persentase Guru SD/ SDLB berkualifikasi akademik S1-D4	27.10	%	
	i. Persentase Guru SMK bersertifikat Kompetensi	36	%	
	j. Persentase sekolah yang telah menjadi percontohan sekolah sehat	47.82	%	
	k. Persentase perguruan tinggi yang memiliki sarana sesuai standar perguruan tinggi	10	%	
		Persentase peningkatan kesehatan dalam upaya terwujudnya masyarakat tidak sakit :		
		a Menurunnya Angka Kematian Bayi per Angka Kelahiran Hidup (KLH) 24 per 1000		
1. Tercapainya Persentase Bayi Usia 0 - 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif	50	%		
2. Persentase Desa yang Mencapai Universal Child Immunization (UCI)	80	%		
3. Persentase Anak 0-11 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap	85	%		
4. Cakupan Penemuan & Tata Laksana Kasus Pneumonia pada Balita	60	%		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		b. Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) per Angka Kelahiran Hidup (KLH) 285 per 1000 KLH		
		1. Tercapainya Cakupan Persalinan yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan	88	%
		2. Tercapainya Persentase Puskesmas yang Melaksanakan PONED	55	%
		3. Tercapainya persentase fasilitas kesehatan dasar milik pemerintah yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan reproduksi terhadap wanita dan remaja	30	%
		4. Tercapainya Persentase Ibu Hamil mendapatkan Fe	78	%
		5. Persentase Ibu Hamil KEK dan Anemia Mendapatkan PMT	50	%
		6. Tercapainya Jumlah RSUD yang Menyelenggarakan (PONEK)	18	RSUD
		7. Tercapainya persentase tenaga kesehatan yang berstandar kompetensi	92	%
		c. Persentase Prevalensi Gizi Buruk dan Kurang	20.6	%
		1. Tercapainya persentase gizi buruk yang ditangani	100	%
		2. Tercapainya persentase Kab/Kota yang melaksanakan Surveilans Gizi	100	%
		3. Tercapainya persentase balita ditimbang berat badannya (D/S)	75	%
		4. Tercapainya persentase penyediaan bufferstock MP-ASI untuk bufferstock MP-ASI untuk bencana	100	%
		d. Meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) 71,2 Tahun		
		1. Tercapainya persentase ketersediaan obat dan vaksin	92	%
		2. Tercapainya persentase sarana produk alat kesehatan dan PKRT yang memenuhi persyaratan	50	%
		3. Tercapainya persentase Kab/Kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan sediaan farmasi	50	%
		4. Tercapainya persentase penggunaan obat rasional di sarana pelayanan kesehatan dasar	55	%
		5. Terbentuk minimal 2 puskesmas santun usila di Kab/Kota	54	Puskesmas
		6. Tercapainya cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	55	%

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		7. Tercapainya jumlah puskesmas yang menerapkan pelayanan ISO 9001-2008	16	Puskesmas
		8. Terselenggaranya Pelayanan Kesehatan di Puskesmas DTPK	38	Puskesmas
		9. Meningkatnya jumlah sarana pengobatan tradisional yang dibina	45	%
		10. Tercapainya jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan menyelenggarakan pelayanan kesehatan kerja	4	Kab/Kota
		11. Persentase pesantren yang memiliki poskestren	35	%
		12. Tercapainya persentase rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat	62	%
		13. Tersedianya Pos Kesehatan Desa (poskesdes) di Desa Siaga	100	%
		14. Tercapainya persentase desa siaga aktif	15	%
		15. Tercapainya persentase SD yang mempromosikan kesehatan	20	%
		16. Tercapainya persentase keluarga menghuni rumah yang menghuni rumah yang memenuhi syarat kesehatan	75	%
		17. Tercapainya persentase keluarga menggunakan jamban memenuhi syarat kesehatan	65	%
		18. Tercapainya persentase keluarga menggunakan air bersih	70	%
		19. Tercapainya persentase air minum yang diperiksa yang memenuhi syarat bakteriologis	75	%
		20. Tercapainya persentase Kab/Kota Sehat	25	%
		21. Persentase Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan program penyehatan lingkungan	100	%
		22. Angka Case Detection Rate Penyakit TB	80	%
		23. Prevalensi Kasus HIV penduduk	0.04	%
		24. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk	<5/100.000	penduduk
		25. Angka Kecatatan Tingkat 2 Kusta	8	%
		26. Angka penemuan kasus baru Frambusia /100.000 penduduk	<0,6/100.000	penduduk
		27. Tercapainya prevalensi Kecacangan pada anak sekolah	20	%
		28. Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 penduduk (API)	1.3/1.000	penduduk
		29. Angka Kesakitan DBD per 100.000 penduduk	40/100.000	penduduk

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		30. Kasus Zoonosa Lainnya (rabies, leptospirosis) ditangani sesuai standar	85	%
		31. Cakupan penduduk di daerah endemis mendapatkan pengobatan massal filariasis	55	%
		32. Kabupaten/Kota yang melakukan mapping vektor	40	%
		33. Persentase Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam pada desa/kelurahan dengan KLB	85	%
		34. Persentase Kab/Kota melaksanakan surveilans kesehatan matra surveilans kesehatan matra	35	%
		35. Angka Kematian Jemaah Haji per 1.000 jemaah haji	<2,1/1.000	jemaah haji
		36. Persentase anak sekolah usia dasar yang mendapatkan imunisasi lengkap	85	%
		37. Persentase Kab/Kota yang melaksanakan Surveilans Deteksi Dini dan KIE Penyakit Tidak Menular	85	%
		38. Tercapainya persentase penduduk mendapat pelayanan rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit	1.42	%
		39. Tercapainya persentase RSUD yang menyelenggarakan pelayanan berdasarkan SPM RS	70	%
		40. Tercapainya persentasi rumah sakit yang terakreditasi	30	%
		41. Tercapainya persentase rumah sakit yang mendapatkan penetapan kelas	46	%
		42. Persentase puskesmas yang melakukan pemeriksaan dan pembinaan kesehatan haji sesuai standard	75	%
		43. Tercapainya jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan pilihan (jiwa, indera, dan gigi mulut)	24	Kab/Kota
		44. Tercapainya persentase institusi pendidikan kesehatan yang dibina dan diawasi	90	%
		45. Tercapainya jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan penilaian dan penetapan angka kredit jabatan fungsional tenaga kesehatan	20	Kab/Kota
		46. Ratio tenaga medis per puskesmas	1	Minimal

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		47. Kab/Kota yang memiliki SK Tim Saka Bhakti Husada (SBH)	26	Kab/Kota
		48. Tercapainya persentase penduduk mendapat pelayanan miskin yang menjadi peserta jaminan kesehatan	100	%
		49. Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Daerah	23	Kab/Kota
		50. Meningkatnya persentase alokasi pembiayaan kesehatan (di luar gaji pegawai) dari APBD	9	%
		51. Jumlah kebijakan dan pedoman, serta hukum kesehatan yang disosialisasikan	3	Peraturan
		52. Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan	3	Dokumen
		53. Jumlah dokumen monitoring, pengendalian dan evaluasi yang dihasilkan	7	Dokumen
		54. Persentase Kab/Kota memiliki Profil Kesehatan	100	%
		55. Terselenggaranya Sistem Informasi Kesehatan di Kab/Kota	33	Kab/Kota
		Persentase Peningkatan derajat kesejahteraan sosial masyarakat		
		a. Peningkatan Derajat Kesejahteraan Sosial para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Provinsi Sumatera Utara	33	Kab/ Kota
		b. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Penanganan Para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Provinsi Sumatera Utara	33	Kab/ Kota
		c. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Sosial dalam Panti bagi para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Provinsi Sumatera Utara	33	Kab/ Kota
		Persentase Peningkatan Pembangunan di bidang pertanian dan perkebunan :		
		a. Persentase peningkatan Produksi Tanaman Pangan per tahun	15	%
		1. SL-PTT Padi Non Hibrida (Ha)	2620	Ha
		2. SL-PTT Padi Hibrida (Ha)	437	Ha
		3. SL-PTT Padi Lahan Kering (Ha)	1310	Ha
		4. SL-PTT Jagung (Ha)	1605	Ha
		5. SL-PTT Kedelai (Ha)	80	Ha
		6. Subsidi Benih (Ton)	47	Ha
		b. Persentase peningkatan Produksi Hortikultura	15	%
		1. Pengembangan Kawasan Tanaman Buah (Ha)	12	Ha
		2. Pengembangan Kawasan Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat (M2)	1736	M2
		3. Pengembangan Kawasan Tanaman Florikultura (M2)	579	M2

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		c. Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian		
		1. Jumlah Irigasi Pada Lahan-Lahan Pertanian	18.532	km
		2. Pembangunan Jalan Usaha Tani dan lain-lain	16	Kab/ Kota
		3. Luas Areal Pertanian Baru	626	Ha
		4. Jumlah Pengadaan Alat Mesin Pertanian	323	Unit
		5. Tingkat Penyaluran Pupuk	1.098	Ton
		6. Tingkat Penyaluran Pestisida	7.590	Ton
		d. Persentase peningkatan Kemitraan dan Pemasaran Hasil Pertanian	20	%
		1. Jumlah Unit Usaha Pengolahan Hasil Pertanian	226	Unit
		2. Jumlah Fasilitas Promosi Produk Pertanian dalam Negeri Dan Luar Negeri (Pameran)	17	Kali
		3. Jumlah Kelembagaan Pemasaran Bagi Petani di Sentra Produksi (Lembaga)	7	Kali
		e. Persentase peningkatan penggunaan benih unggul tanaman dan sarana produksi bermutu di sektor perkebunan		
		1. Jumlah bantuan bibit unggul kepada petani per komoditas per hektar	4	paket
		-Bibit karet	30.000.000.00	batang
		2. Frekwensi peremajaan, intensifikasi, rehabilitasi, ekstensifikasi, diversifikasi tanaman dengan dukungan sarana produksi bermutu yang berwawasan lingkungan	28	kali
		3. Luas arel peremajaan, intensifikasi, rehabilitasi, ekstensifikasi, diversifikasi tanaman dengan dukungan sarana produksi bermutu yang berwawasan lingkungan	414.4	Ha
		Persentase Peningkatan Swasembada pangan :	100	%
		a. Meningkatnya ketersediaan pangan beras secara berkelanjutan serta mempertahankan Swasembada Pangan	132.12	
		1. Beras (Ton)	2,159,846	Ton
		2. Jagung (Ton)	1,055,063	Ton
		3. Kedele (Ton)	46,138	Ton
		4. Ubikayu (Ton)	676,253	Ton
		5. Kacang Tanah (Ton)	21,356	Ton
		6. Cabe Merah (Ton)	116,495	Ton

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		7. Daging Sapi (Ton)	14,172	Ton
		8. Telur (Ton)	152,007	Ton
		9. Ikan (Ton)	534,554	Ton
		10. Minyak Goreng (Ton)	2,377,030	Ton
		11. Gula Pasir (Ton)	229,992	Ton
		b. Ketersediaan beras untuk dikonsumsi	2,159,846	
		Jumlah Kelembagaan Pangan yang mendukung ketersediaan Cadangan Pangan Masyarakat di setiap Kab/Kota di Sumatera Utara		
		- Lumbung Pangan	115	unit
		- Gapoktan (Gapoktan)	5	Kelompok
			33	Kab/Kota
		d. Surplus/ Penyangga per tahun (ton) (5-3)	363,893	Ton
		e. Produksi GKG (Ton)	3,813,591	Ton
		f. Luas Panen (Ha)	854,609	Ha
		g. Produktivitas (Kw/ Ha)	44.62	Kw/Ha
		h. Luas Tanam (Ha)	872,050	Ha
		Persentase peningkatan populasi dan produksi ternak:		
		a. Persentase pertumbuhan populasi sapi potong rata-rata per tahun	2.70	%
		b. Persentase pertumbuhan populasi ternak kerbau rata-rata per tahun	0.32	%
		c. Persentase pertumbuhan populasi sapi perah rata-rata per tahun	9.69	%
		d. Persentase pertumbuhan populasi ternak kambing rata-rata per tahun	4.36	%
		e. Persentase pertumbuhan populasi ternak domba rata-rata per tahun	5.54	%
		f. Persentase pertumbuhan populasi ternak babi rata-rata per tahun	1.15	%
		g. Persentase pertumbuhan populasi ternak ayam buras rata-rata per tahun	3.25	%
		h. Persentase pertumbuhan populasi ternak ayam ras petelur rata-rata per tahun	2.22	%
		i. Persentase pertumbuhan populasi ternak ayam ras pedaging rata-rata per tahun	2.91	%
		j. Persentase pertumbuhan populasi ternak itik rata-rata per tahun	3.71	%
		k. Persentase pertumbuhan produksi telur rata-rata ton per tahun	4.42	%

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		l. Persentase pertumbuhan produksi susu rata-rata liter per tahun	15.56	%
		m. Persentase pertumbuhan produksi daging rata-rata ton per tahun	4.10	%
		n. Persentase peningkatan konsumsi telur rata-rata kg per tahun	4.02	%
		o. Persentase peningkatan konsumsi susu rata-rata liter per tahun	4.07	%
		p. Persentase peningkatan konsumsi daging rata-rata kg per tahun	4.13	%
		Persentase peningkatan pembangunan di bidang perikanan dan kelautan :	100	%
		a. Tercapainya peningkatan produksi perikanan.	6.50	%
		1. Frekwensi pelaksanaan fasilitasi, pertemuan dan pembinaan dalam rangka meningkatkan produksi perikanan.	65	kali
		2. Jumlah terumbu karang yang dibuat dan dikembangkan	11	unit
		3. Bantuan alat-alat penangkapan ikan kepada nelayan dan Kelompok Nelayan		
		- Jaring Millenium	5	Paket
		- Jaring Kepiting	4	Paket
		- Rumpon	4	Paket
		- Mesin dan peralatannya	1	paket
		- Jaring Aso-aso	2	Paket
		- Cool Box	10	Unit
		- Kapal dan perlengkapannya	11	unit
		-Gill Net	5	Paket
		- Alat tangkap ikan dan Cool Box	25	Paket
		- Jaring Ikan Kembang	4	Paket
		- Kapal Tradisional	11	Unit
		- Peralatan Perbengkelan	1	paket
		b. Meningkatnya Produk ekspor perikanan melalui pelaksanaan pameran	6	Kali

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		Persentase peningkatan pembangunan di bidang perindustrian dan perdagangan :	100	%
		a. Frekwensi survey dan monitoring atas ketersediaan dan distribusi terhadap sembilan bahan pokok	12	Kali
			12	kab/ Kota
		b. Frekwensi pelaksanaan promosi komoditi-komoditi unggulan yang berpotensi ekspor	3	Kali
			3	Negara
		Persentase peningkatan pemanfaatan hutan dengan mengutamakan keselamatan lingkungan dan kelestarian hutan :	100	%
		a. <i>Perlindungan hutan dan konservasi hutan, untuk melindungi kelestarian sumber daya hutan dari kerusakan yang lebih parah</i>	5	Kali
		1. Terlaksananya operasi/ patroli pengamanan hutan	12	Kali
		2. Teratasinya tingkat pencurian kayu, perambahan hutan, kebakaran hutan dan akibat lainnya	2	Kali
		3. Jumlah tenaga polisi kehutanan dan PPNS yang terlatih dan terampil	30	orang
		b. <i>Meningkatkan kelestarian dan perlindungan hutan suaka dan kawasan hutan lindung</i>		
		- Pemanfaatan kawasan tahura bukit barisan	5	Kali
		c. <i>Menyelaraskan upaya pembangunan di bidang kehutanan yang berwawasan lingkungan guna terwujudnya keterpaduan pembangunan di kabupaten/ kota se sumatera utara</i>	2	Kali
		- Terlaksananya koordinasi pembangunan di bidang kehutanan lintas kabupaten/ kota	13	Kali
			2	Perusahaan
		Persentase peningkatan kehidupan beragama dalam harmoni keberagaman umat beragama, dengan Sub Indikator, yaitu :	100	%
		a. Frekwensi Pelaksanaan Peringatan Hari-Hari Besar Agama Islam	2	Kali
		b. Frekwensi Pelaksanaan Peringatan Hari-Hari Besar Agama Non Islam	4	Kali

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
2.	Meningkatnya Tata Pemerintahan Yang Baik (Good Governance)	Persentase penerapan nilai etika aparatur dan etos kerja Aparatur yg Mampu Mendorong Terciptanya Tata Pemerintahan yg Bersih dan Berwibawa	100	%
		a. Frekwensi Rapat Tim penyelesaian kasus disiplin PNS	4	Kali
		b. Jumlah PNS yang berprestasi dan memperoleh penghargaan	2750	org
		c. Frekwensi pelaksanaan Sosialisasi tentang kepegawaian	4	Kali
		d. Tingkat penyelenggaraan SPIP sesuai PP No. 60 Tahun 2008	1	Pemprov
		1. Frekwensi Bimbingan Teknis (BINTEK) SATGAS SPIP	1	Kali
		2. Jumlah SATGAS yang dibentuk	1	Satgas
		e. Tingkat Pelaksanaan Pemerintahan Daerah yang bersinergi, bersih dan berwibawa :	33	Kab/ Kota
		1. Tingkat penyelesaian penyusunan LKPJ tepat waktu	50	SKPD Pemprov
			28	Kab/Kota:
		2. Tingkat penyelesaian penyusunan LPPD tepat waktu	50	SKPD Pemprov
			28	Kab/Kota:
		3. Tingkat Koordinasi pelaksanaan PILKADA di Sumatera Utara	1	Desk PILKADA
		4. Tingkat penyelenggaraan otonomi daerah di Provinsi Sumatera Utara yang terlaksana dengan baik :	33	Kab/ Kota
		5. Jumlah Daerah Otonom Baru yang sudah terevaluasi	7	Kab/Kota
		f. Tingkat penyelenggaraan pemerintahan umum :		
		1. Frekwensi pelaksanaan rapat dalam rangka pelaksanaan	3	kali
		Sistem Informasi Kependudukan	33	Kab/ Kota
		2. Frekwensi pendataan kependudukan dalam rangka pelaksanaan	1	kali
		Sistem Informasi Kependudukan	33	Kab/ Kota
		3. Frekwensi pelaksanaan penilaian kecamatan terbaik di Sumatera Utara	3	kali
		di Sumatera Utara	33	Kab/ Kota

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		4. Frekwensi pelaksanaan rapat dalam rangka Penyelesaian sengketa perbatasan dan pembuatan patok batas wilayah di Sumatera Utara	10	Kali
			248	Patok
			12	Kab/ Kota
		<i>g. Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas aparatur :</i>		
		1. Pengawasan dan Audit dilingkungan Aparatur Pemerintahan Daerah yang terlaksana dengan baik	1	Provinsi
			33	Kab/Kota
		2. Frekwensi pelaksanaan audit reguler		
		Jumlah pemeriksaan reguler pada Kab/ Kota	33	Kab/ Kota
		Jumlah pemeriksaan reguler pada Badan/Kantor/Setwan/RSU Jiwa	14	Instansi
		Jumlah pemeriksaan reguler pada Dinas-Dinas Pemerintah Provinsi	20	Dinas
		Jumlah pemeriksaan reguler pada Asisten Sekda Provsu.	4	Asisten
		Jumlah pemeriksaan reguler pada Perusahaan Daerah Provsu	3	Instansi
		3. Frekwensi pelaksanaan rapat koordinasi pengawasan dengan Inspektorat Kab/Kota se-Sumut	3	Kali
			3	Lokasi
		4. Frekwensi pelaksanaan rapat koordinasi pembahasan penyusunan PKPT dengan Kab/ Kota se Sumut	1	Kali
		5. Tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah :	100	%
		Frekwensi Pelaksanaan Reviu laporan keuangan Pemprovsu	1	kali
		6. Tingkat penyelesaian pengaduan dan penanganan kasus-kasus atas petunjuk Gubernur yang terselesaikan dengan baik :	1	Pemprovsu
		- Frekwensi penanganan kasus pengaduan dilingkungan Pemda	12	kasus
		- Jumlah kasus pengaduan dilingkungan Pemda	12	Kasus
		- Frekwensi pelaksanaan koordinasi dan pembahasan TLHP Itprovsu dan kasus pengaduan Masyarakat	3	Kali
		- Jumlah laporan Pengecekan dan Pemantauan TLHP APF serta penanganan kasus pengaduan pada Unit kerja Pemprovsu dan Kab/Kota se Sumut	24	set
		7. Frekwensi pelaksanaan evaluasi terhadap Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) SKPD dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	1	Kali
			50	SKPD
		8. Frekwensi pelaksanaan BINTEK dan Sosialisasi tentang Penyusunan LAKIP	3	Kali

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		dan Penetapan Kinerja dilingkungan Pemprov		
		sesuai Permenpan No. 29 Thn 2010		
		Tingkat pelayanan umum dalam rangka pelayanan publik		
		a. Frekwensi koordinasi antar instansi pemerintah terkait proses pelayanan Perijinan dan Non Perijinan	3	Kali
		b. Frekwensi pelaksanaan pembinaan, pemantauan dan pengendalian terhadap ijin yang diterbitkan	2	Kali
		c. Frekwensi pelaksanaan penilaian terhadap Unit-unit Pelayanan		4 Kali
		Tingkat pengembangan dan penataan kelembagaan yang efektif		
		a. Frekwensi evaluasi dan pembinaan organisasi perangkat daerah yang dibentuk	1	Kali
		- Frekwensi evaluasi dan pembinaan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara dan Kab/Kota sesuai PP Nomor 41 Tahun 2007	1	Kali
		- Frekwensi Evaluasi Kelembagaan Staf Ahli Kab/Kota	1	Kali
		b. Frekwensi pelaksanaan evaluasi dan monitoring terhadap ketersesuaian penyusunan TUPOKSI Organisasi Perangkat Daerah dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku	1	Kali
		c. Jumlah Kelembagaan SKPD Pemerintah Daerah yang meningkat dengan baik	50	SKPD Pemprov
		Tingkat penataan ketatalaksanaan		
		a. Frekwensi evaluasi tata naskah dinas	1	Kali
		b. Frekwensi pembinaan dan peningkatan kualitas SDM dibidang ketatalaksanaan	2	Kali
		Persentase penempatan dan pengangkatan dalam jabatan sesuai dengan tingkat kompetensi PNS pada masing-masing jenjang dan jenis jabatan :	100	%
		a. Frekwensi Penyelenggaraan Seleksi Praja IPDN	1	Kali
		b. Jumlah Calon Praja yang lolos seleksi penerimaan Praja IPDN	1250	Org
		c. Jumlah PNS yang diambil sumpah PNS	700	Org
		d. Jumlah Pejabat Struktural yang mengikuti Outbond	400	Org
		e. Jumlah Pejabat Struktural yang mengikuti Quality Mapping dalam rangka peningkatan kualitas pejabat pada masing-masing jenjang jabatan Struktural	400	Org
		f. Jumlah PNS yang tugas belajar pada STIA LAN, UGM dan IPB	24	Org
		g. Frekwensi pelaksanaan seleksi	3	Kali
		Diklat Pim Tk. II, III dan IV	75	Org
		h. Jumlah PNS yang tugas belajar S2	35	Org

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		i. Jumlah PNS yang mengikuti Diklat Teknis :	540	Org
		- Diklat Teknis Administrasi Kependudukan	30	Org
		- Diklat Teknis Bendahara Dana Kontribusi	120	Org
		- Diklat Teknis Sekretaris Desa Dana Kontribusi	300	Org
		- Diklat Teknis Kepariwisata	30	Org
		- Diklat Evakuasi Dalam Penanggulangan Bencana	60	Org
		j. Jumlah PNS yang mengikuti Diklat Fungsional	150	Org
		- Diklat Fungsional Penyusunan Standard Pelayanan Minimal (SPM)	30	Org
		- Diklat Fungsional Penyusunan dan Penilaian Angka Kredit Guru	30	Org
		- Diklat Teknis Sekretaris Desa Dana Kontribusi	30	Org
		- Diklat Teknis Kepariwisata	30	Org
		- Diklat Fungsional Dasar Umum Penyuluh Pertanian	30	Org
		k. Jumlah PNS yang mengikuti Diklat Prajabatan	2442	Org
		- Diklat Pra Jabatan CPNS Golongan III melalui dana APBD Murni	70	Org
		- Diklat Pra Jabatan CPNS Gol III Dana Kontribusi	1050	Org
		- Diklat Pra Jabatan CPNS Golongan III Dana Kontribusi	1322	Org
		l. Frekwensi Pembinaan dalam Pengangkatan Jabatan Sekda	12	Kali
		Provinsi, Kab/Kota serta Pejabat Struktural Eselon II dilingkungan	1	Pemprov
		Kab/Kota se-Sumatera Utara	33	Kab/Kota
		m. Frekwensi fasilitasi PNS dari Kanreg VI BKN Medan dlm rangka dan Oktober	2	kali
		Penyelesaian usul Kenaikan Pangkat PNS Pemprovsu dan Pemkab/Kota		
		se-Sumatera Utara Periode April		
		n. Evaluasi pengangkatan Tenaga Honorer menjadi CPNS dilingkungan Pemprovsu	1	Pemprov
		dan Kab/Kota se-Sumatera Utara	33	Kab/ Kota

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		Persentase produk hukum daerah yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan		
		a. Pelaksanaan PROLEGDA	10	Draft RANPERDA
		b. Jumlah produk hukum daerah yang dievaluasi	10	Draft RANPERDA
		c. Jumlah Produk Hukum Daerah Kabupaten/Kota yang tidak bertentangan dengan kepentingan umum dan peraturan yang lebih tinggi	100	Produk Hukum Daerah Kab/ Kota
		Tingkat penegakan supremasi hukum dan penyelesaian sengketa hukum		
		a. Jumlah perkara dan kasus-kasus hukum yang ditangani dengan baik	10	Perkara
3.	Meningkatnya infrastruktur sosial dan ekonomi	Persentase peningkatan sistem transportasi dan penataan angkutan massal kota		
		a. Jumlah sarana/prasarana perhubungan dalam kondisi baik	15	%
		Persentase pengelolaan tata ruang perkotaan dan pedesaan serta permukiman		
		- Peningkatan kualitas lingkungan dan mengurangi daerah genangan pada kawasan permukiman	91295	m'
		- Peningkatan aksesibilitas dan roda perekonomian masyarakat pedesaan di kawasan agropolitan	5900	m'
		- Penyediaan sarana air bersih pada daerah rawan air bersih	14	titik lokasi
		- Peningkatan kualitas lingkungan dan mengurangi daerah genangan pada kawasan permukiman	11740	m'
		- Frekwensi pelaksanaan peningkatan kualitas bangunan GSG dan Islamic Centre di Provsu	2	kali
		- Frekwensi pelayanan kepada masyarakat	2	Unit
		- Frekwensi pelayanan kepada masyarakat	2	kali
		- Meningkatkan prasarana dan sarana air limbah	1	paket
		Persentase penataan lingkungan kumuh menjadi lingkungan sehat		
		a. Jumlah prasarana lingkungan perumahan	8	paket
		b. Jumlah ketersediaan standar harga dan buku rencana tindak pembangunan prasarana	2	buku
		c. Luas areal pembangunan lingkungan perumahan dan permukiman	120	Ha
		d. Frekwensi pendataan masyarakat yang memiliki rumah layak huni	2	kali

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		Persentase pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan		
		a. Persentase peningkatan fisik jalan provinsi	3.38	%
		b. Persentase penurunan rasio tingkat kerusakan jalan Provinsi	18.87	%
		c. Persentase peningkatan kualitas dan kuantitas Jaringan Jalan Provinsi sehingga tercapai pelayanan lalu lintas yang nyaman	100	%
		Persentase penataan iklim usaha yang sehat dalam rangka perlindungan terhadap kelompok usaha kecil		
		Persentase pembinaan UKM dan pembentukan wirausaha baru		
		a. Persentase produktivitas UKM	10	%
		b. Jumlah koperasi yang berorientasi ekspor dalam rangka meningkatkan daya saing produk UMKM	66	unit
		c. Jumlah wirausaha baru yang terbentuk	5	usaha
4.	Meningkatnya partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam pembangunan	Persentase peningkatan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong pembangunan sosial kemasyarakatan		
		a. Kelembagaan masyarakat dalam pembangunan desa/ kelurahan	33	Kab/ Kota
		b. Ekonomi produktif masyarakat desa	33	Kab/ Kota
		c. Program PNMPM	33	Kab/ Kota
		d. Kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa/ kelurahan	33	Kab/ Kota
		Persentase tingkat pelayanan terhadap wajib pajak		
		a. SAMSAT delivery	4	UPT
		b. SAMSAT CORNER dan SAMSAT di Pusat - pusat perbelanjaan dan tempat layanan umum lainnya	4	unit
		c. Pengembangan kualitas Teknologi Informasi/ Sistem Informasi UPT SAMSAT	2	paket
		d. Standard informasi publik yang dibuat	1	Draft
		e. Peningkatan Kapasitas Kinerja SAMSAT se-Sumatera Utara	33	UPT Samsat
		f. Frekwensi Pelaksanaan sosialisasi kepada wajib pajak	19	Kali
		g. Frekuensi Monitoring dan evaluasi	12	Bulan
		h. Frekuensi Rapat Kerja Terpadu Samsat Provsu	2	kali

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5
		Frekwensi pelaksanaan dialog antara pemerintah dengan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan		
		a. Frekuensi Pelaksanaan Forum Komunikasi	1	kali
		Persentase pembinaan ormas	1	100%
		a. Jumlah Evaluasi PAW se Sumatera Utara	38	Parpol
			33	Kab / Kota
		b. Pemberian bantuan	300	Ormas , LSM
		Frekwensi pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka memperkokoh NKRI		
		a. Orientasi Ketahanan Bangsa bagi Pemuda dan Pelajar Sumatera Utara	2	Hari
			100	Org
		b. Pemantapan Wawasan Kebangsaan	2	Kali
			450	Org
		c. Konsultasi Aparat Pembina Kesbang se Sumut	2	Hari
			100	Org
		d. Pemberdayaan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Provsu	1	Forum

JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2012

Rp. 7.677.852.377.570,-

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5

